ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v3i6.1999

PENGARUH KARTON TELUR DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM SILATURAHMI KECAMATAN V KOTO KAMPUNG DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Keysa Faradilla & ViVi Anggraini
Universitas Negeri Padang
keysafaradilla2017@gmail.com; vivianggraini887@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Sep 18, 2023	Oct 22, 2023	Oct 25, 2023	Oct 28, 2023

Abstract

This study is motivated by the lack of development of children's creativity abilities caused by the use of media, methods and learning approaches that are less varied so that the purpose of this study is to determine the effect of egg cartons in developing children's creativity in the Silaturahmi Islamic Kindergarten, V Koto Kampung Dalam District, Padang Pariaman Regency. This study uses quantitative research in the form of quasi-experimental with the type of nonequivalentcontrol grub design which aims to determine the independent variable of the remaining material of egg cartons on the dependent variable of children's creativity after use. Data collection techniques and used oral tests and action tests, in the form of statements as many as 6 items and this data analysis technique uses normality test, homogeneity test and hypothesis test SPSS 26 for windows. the results showed that the data was normally distributed and homogeneous. Furthermore, based on the t test, it is known (2-tailed) is 0.01 <0.05 so it can be concluded that egg carton media has an effect in developing children's creativity at the Silaturahmi Islamic Kindergarten, V Koto Kampung Dalam District, Padang Pariaman Regency.

Keywords: Media, Egg Cartons, Children's Creativity

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang berkembangnya kemampuan kreativitas anak yang disebabkan oleh penggunaan media, metode dan pendekatan pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh karton telur dalam mengembangkan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Islam Silaturahmi Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang berbentuk *quasi eksperimental* dengan jenis *nonequivalentcontrol grub desagn* yang bertujuan untuk mengetahui variabel bebas dari bahan sisa karton telur terhadap variabel terikat kreativitas anak setelah digunakan. Teknik Pengumpulan data dan digunakan tes lisan dan tes perbuatan, berupa pernyataan sebanyak 6 butir dan teknik analisis data ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis SPSS 26 *for windows*. hasil penelitian menunjukan bahwa data berdistribusi secara normal dan homogen. Selanjutnya berdasarkan uji t diketahui *(2-tailed)* adalah sebesar 0,01<0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa media karton telur berpengaruh dalam mengembangkan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Islam Silaturahmi Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

Kata Kunci : Media, Karton Telur, Kreativitas Anak.

PENDAHULUAN

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap yang dilihat, didengar, dirasakan, seolah-olah tidak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar.

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada masa (*golden age*) yaitu berada pada usia 0-8 tahun, dimana pada usia ini seluruh aspek anak berkembang pesat dan memiliki karakteristik yang berbeda pada setiap tahap usianya. Suryana (2021: 25) usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Menurut Lev Vygotsky, anak usia dini adalah anak-anak pada rentang usia 0-6 tahun yang sedang mengalami masa perkembangan kognitif dan bahasa yang signifikan, di mana mereka belajar melalui interaksi dengan orang dewasa dan teman sebaya mereka. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya.

Mulyasa (2014) menyatakan bahwa anak usia dini adalah individu yang memiliki karakteristik unik dan berbeda satu dengan yang lain sesuai tahapan usianya. Pada masa ini pengembangan berbagai aspek perkembangan sangat penting untuk distimulasi dalam melanjutkan tugas-tugas perkembangan selanjutnya, yang mana tumbuh kembang anak mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik itu perkembangan pada otak maupun perkembangan fisik.

Pendidikan anak usia dini yang disingkat PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai umur 8 tahun dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti di Taman Kanak-Kanak Islam Silaturahmi Kecamatan V Koto Kampung Dalam, peneliti menemukan masalah yaitu kemampuan kreativitas seni anak masih belum optimal. Hal ini terlihat ketika anak mengerjakan tugas keterampilan 1) Dari 12 orang anak, 9 orang anak hanya mencontoh dan tidak mau atau berani mencoba menambah bentuk lain dari contoh yang sudah ada; 2) anak masih belum mampu mengekspresikan sesuatu ide yang baru; 3) anak belum mampu mengekspresikan perasaan yang berhubungan dengan estetika (keindahan); 4) anak belum dapat menyampaikan rasa ingin tahu tentang media yang ada; 5) media yang digunakan guru dalam mengembangkan kreativitas seni anak kurang bervariatif sehingga pembelajaran menjadi membosankan bagi anak.

Masganti dkk (2016) menyatakan bahwa faktor pendukung kreativitas adalah adanya keterbukaan terhadap pengalaman dan rangsangan dari luar atau dalam individu. Adanya evaluasi internal. Adanya kemampuan untuk bermain dan mengadakan eksplorasi. Keterbukaan terhadap rangsangan dan perbedaan dan kebudayaan. Adanya toleransi terhadap pandangan yang berbeda. Menurut santrock (2011) kreativitas merupakan kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi.timbulnya kreativitas. Dan itu akan berlangsung dalam kondisimental tertentu. Menurut Munandar (2009) kreativitas penting dipupuk dan dikembangkan dalam Diri anak karena dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya, dan perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia.

Kreativitas merupakan sifat pribadi seseorang individu yang tercermin dari kemampuan untuk mencipkatakan sesuatu yang baru. Biasanya seorang individu yang kreatif memiliki sifat yang mandiri. Kreativitas merupakan bagian dari kegiatan berproduksi atau berkarya dapat berupa hasil karya seni yang mempunyai nilai unik, indah, dan kesan lainnya. Hurlock (1978) mengemukakan bahwa kreativitas memberikan manfaat kepada anak dalam memberikan kepuasan pribadi yang sangat besar, karena anak akan merasa bahagia ketika anak membuat sesuatu yang menyenangkan. Wiyani dan Barnawi (2014) menyatakan bahwa

kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau suatu kombinasi baru berdasarkan unsur-unsur yang telah ada sebelumnya menjadi suatu yang bermakna atau bermanfaat.

Supriadi dalam Rachmawati dan Kurniati (2017) mengemukakan bahwa kreativitas adalah kemampuan berpikir seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru dalam bentuk gagasan atau karya nyata yang berbeda dari apa yang sudah ada sebelumnya. Gagasan dan karya nyata ini yang akan mengarahkan dan menentukan seseorang dalam berkreativitas dengan sekreatif mungkin, hingga kreativitasnya bermanfaat bagi banyak orang.

Rachmawati dan Kurniati (2017) menyatakan bahwa manfaat pengembangan kreativitas adalah untuk memberikan pengetahuan kepada anak untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan dalam melaksanakan pekerjaan secara cermat, memberikan pengalaman kepada anak untuk mengatur dan mendistribusikan kegiatan anak.

Media pembelajaran adalah alat perantara dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak usia dini. Dalam konteks ini, terdapat banyak media yang bisa digunakan untuk pembelajaran anak usia dini. Prinsipnya media yang akan digunakan tersebut dapat memberikan rangsangan semangat atau motivasi anak usia dini untuk dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan sehingga mereka tidak merasa jenuh atau bosan saat proses pembelajaran. Hal tersebut juga didukung oleh pendapat Kustandi dan Bambang (2011) media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses pembelajaran dan berfungsi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Suzana dkk (2021: 159) menyatakan bahwa bahan sisa memiliki banyak manfaat yaitu: 1) memanfaatkan bahan sisa sebagai media pembelajaran tentu akan menambah wawasan anak tentang peduli lingkungan; 2) meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam penggunaan barang bekas; 3) kegiatan pembelajaran menggunakan bahan sisa/barang bekas dapat meningkatkan kemampuan motorik anak dan kreativitas anak. Sampah organik merupakan sampah yang bisa dengan mudah diuraikan atau mudah membusuk, sedangkan sampah anorganik merupakan jenis sampah yang sangat sulit atau bahkan tidak bisa membusuk, sampah organik terdiri dari sampah organik kering dan organik basah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014) sebagaimana pendapat (Jamila Razak, 2015) bahwa rak telur merupakan salah satu barang bekas yang sudah tidak terpakai, tetapi dengan kreativitas seseorang, banyak kerajinan yang unik yang bisa dibuat. Menurut Rhufyano (2017) mengatakan bahwa *tray* (karton telur) memiliki permukaan bergelombang yang bertujuan untuk mengurangi tekanan yang dialami telur, sehingga tidak mudah pecah.

Karton telur merupakan wadah tempat telur yang dibuat dari bahan kertas atau kardus yang dapat didaur ulang kembali. Karton telur juga bisa dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan kreativitas anak. Dimana melalui karton telur ini kemampuan yang dimiliki anak ditandai dengan meniru, karena salah satu proses pembentukan tingkah laku mereka adalah diperoleh dengan cara meniru. Pada penelitian ini peneliti ingin membuat karya dari media bahan sisa karton telur berbentuk bunga pada tema tanaman dalam mengembangkan kreativitas anak. Alat atau bahan yang akan digunakan yaitu: karton telur, kertas bekas untuk tangkai bunga, gunting, cat air (kuas,palet, dan air), kanvas ukuran 20x30 cm, dan selotip tangkai. Maka pembelajaran menggunakan karton telur ini dalam mengembangkan kreativitas anak dilakukan dengan meminta anak untuk mengikuti dan melihat bagaimana proses pembuatan media ini. Oleh sebab itu guru dituntut untuk bisa memberikan contoh yang nyata akan hal-hal yang baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimental dengan jenis Nonequivalent Control Group Desain.* Jenis penelitian *Nonequivalent Control Group Desain* dengan melakukan pre-test dan pos-test agar bisa dibandingkan dengan sebelum atau sesudah diberikan perlakuan. Didalam penelitian ini, kelas yang digunakan yaitu Kelas B2(Kelas Eksperimen) dan Kelas B1(Kelas Kontrol). Populasi dalam penelitian ini anak Taman Kanak-kanak Islam Silaturahmi Tahun Ajaran 2023/2024 pada kelas B yang berjumlah 45 orang dengan usia 5-6 tahun.Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Kelompok B3 dengan jumlah 12 anak dan B2 dengan 12 orang anak.

Teknik yang digunakan dalam data ini adalah dengan menggunakan observasi terstruktur. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini berupa foto-foto ketika anak melakukan kegiatan membuat media dari bahan sisa karton telur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini selanjutnya divalidasi oleh dosen yang expert yaitu Bapak Dr. Dadan Suryana. Setelah divalidasi, instrumen lalu diuji cobakan di Taman Kanak-Kanak. Setelah data didapatkan, maka melakukan uji coba validasi dengan aplikasi *SPSS 26*.

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) Uji Normalitas, Data empirik yang sudah diperoleh atau didapatkan perlu diuji terlebih dahulu agar dapat mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. 2) Uji Homogenitas, adalah uji prasyarat dalam analisis statistika yang harus dibuktikan apakah dua atau lebih kelompok

data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama atau tidak.3) Uji Hipotesis. Taraf signifikansi dalam uji paired sampel t-test yaitu sebesar 0,05. Jika sig. (2-tailed)<0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan media papan flanel. Sebaliknya, Jika sig. (2-tailed)>0,05 maka Ha ditolak dan H0 diiterima. Artinya, terdapat tidak terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan media bahan sisa karton telur.

HASIL

1. Deskripsi Data Hasil *Pre-Test* perkembangan kreativitas anak
   a. Data Hasil *Pre-test* Kreativitas pada Anak di Kelas Eksperimen (B2)

      Data yang diperoleh dari B2 Taman Kanak-Kanak Islam Silaturahmi Semester I Ajaran 2023/2024 yang jumlah anak dalam hasil kreativitas 12 orang, didapat nilai rata-rata skor sebelum diberikan *treatment* di kelompok B2 kelas eksperimen sebesar 13,92 standar devisiasi 2.021 nilai minimum 12 dan nilai maksimum 18

   b. Data Hasil *Pre-test* Kreativitas pada Anak di Kelas Kontrol (B1)

      Data yang diperoleh dari B1 Taman Kanak-Kanak Islam Silaturahmi Semester I Ajaran 2023/2024 yang jumlah anak dalam hasil kreativitas 12 orang diperoleh rata-rata skor sebelum treatmen di kelompok B1 kelas kontrol sebesar 14,75, standar devisiasi 1.658 nilai minimum 12 dan nilai maksimum 17.
2. Deskripsi Data Hasil *Post-Test* perkembangan kreativitas anak
   a. Data Hasil *Post-test* Kreativitas pada Anak di Kelas Eksperimen (B2)

      Data yang diperoleh dari B2 Taman Kanak-Kanak Islam Silaturahmi Semester I Ajaran 2023/2024 yang jumlah anak dalam hasil kreativitas sebanyak 12 orang, terbukti dengan diperolehnya rata-rata skor sesudah *treatmen* pada penggunaan media bahan sisa karton telur di kelompok B2 kelas eksperimen sebesar 20,42, standar devisiasi 3,088, nilai minimum 16 dan nilai maksimum 24.

   b. Data Hasil *Post-test* Kreativitas pada Anak di Kelas Kontrol (B1)

      Data yang diperoleh dari B1 Taman Kanak-Kanak Islam Silaturahmi Semester I Ajaran 2023/2024 yang jumlah anak dalam hasil kreativitas sebanyak 12 orang, terbukti dengan diperolehnya rata-rata skor sesudah *treatmen* pada

penggunaan media plastisin kelompok B1 kelas kontrol sebesar 17,42, standar divisiasi 2.065, nilai minimum 15 dan nilai maksimum 22.

3. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

   Terdapat perbedaan antara hasil *pre-test* dan *Post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, karena sebelum melakukan *post-test* anak diberikan tiga kali *treatment* atau perlakuan tentang penggunaan media bahan sisa karton telur. Berdasarkan tabel diatas terlihat secara keseluruhan terjadi kenaikan terhadap kelas kontrol untuk *pre-test* 177 dan *post-test* 209. Sedangkan rata-rata kelas kontrol untuk *pre-test* 14,75 dan *post-test* 17,42. Selain itu, terdapat peningkatan kreativitas anak menggunakan media bahan sisa karton telur di kelas eksperimen. Berdasarkan tabel diatas terlihat secara keseluruhan terjadi kenaikan terhadap skor anak *pre-test* 167 dan *post-test* 245. Sedangkan rata-rata keseluruhan untuk *pre-test* 13,92 dan *post-test* 20,42. Pada kedua hasil dari kelas hasil dari penelitiannya sama-sama meningkat tetapi kelas eksperimen lebih tinggi skornya dari pada kelas kontrol.

Analisis Data

a. Uji Normalitas

   Hasil *post-test* pada kelas eksperimen 12 anak dan kelas kontrol 12 anak diperoleh ilai *Sig Shapiro Wilk* untuk kelas eksperimen adalah 0,138 dan untuk kelas kontrol adalah 0,107. Kemudian berdasarkan perhitungan Nilai *Sig Shapiro Wilk* diatas dengan menggunakan SPSS dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistibusi normal karena memiliki sig> 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas *Post-test*

   Berdasarkan pengujian menggunakan SPSS 26 dapat diketahui bahwa nilai signifikannya adalah 0,680 karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni 0.680.> 0,05, sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen.

c. Uji Hipotesis

   Berdasarkan pengujian nilai signifikan (sig) pada *levene's test of variansce* adalah sebesar 0,074>0,05. Disimpulkan bahwa varians data N-gain untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Kemudian berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *sig (2-tailed)* adalah sebesar 0,01<0,05. Dengan demikian ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehinga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan hasil penelitian bahwa penggunaan karton telur berpengaruh terhadap kreativitas anak usia dini.

d. Uji pengaruh (Effect Size)

Berdasarkan hasil perhitungan uji effect size dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh karton telur dalam mengembangkan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Islam Silaturahmi Basung 1,3. Sesuai dengan kriteria pengukuran pengujian uji effect size bahwa > 1 tergolong pada kategori kuat.

PEMBAHASAN

Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan oleh anak untuk mengembangkan keterampilan, keahlian dan perbuatan untuk melakukan sesuatu yang baru adalah melalui kreativitas. Kreativitas merupakan sifat pribadi seseorang individu yang tercermin dari kemampuan untuk mencipkatakan sesuatu yang baru. Biasanya seorang individu yang kreatif memiliki sifat yang mandiri. Kreativitas merupakan bagian dari kegiatan berproduksi atau berkarya dapat berupa hasil karya seni yang mempunyai nilai unik, indah, dan kesan lainnya. Karya yang diciptakan dinikmati indera penglihatan dengan keahlian yang luar biasa yang memberikan kesan indah kepada orang yang melihatnya.

Dasar yang paling utama adalah menstimulasi agar anak memiliki kematangan dan kesiapan dalam berkreasi. Agar tercapainya keberhasilan seorang pendidik hendaknya menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi anak dengan didesain waarna yang indah dan bermakna dengan melibatkan anak sendiri dalam kegiatan kreativitas tersebut.

Salah satu media yang dapat mengembangkan kreativitas anak yaitu dengan menggunakan Barang bekas pakai yaitu barang yang sudah tidak terpakai atau tidak dibutuhkan lagi oleh pemiliknya, namun belum tentu barang itu tidak bisa digunakan lagi seperti kardus,sedotan,tutup botol dan benda lainnya. Menurut Asmawati (2014: 73-74) bahan sisa adalah bahan/barang bekas yang bukan baru yang masih bisa di manfaatkan kembali, seperti kertas bekas (majalah, koran bekas), kardus, bahan/kain, plastik, kaleng, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat di atas tentunya media bahan sisa dapat menjadi media alternative yang mampu memberikan pengaruh yang besar untuk kreativitas anak. Ini juga dibuktikan dari pendapat Nurhafizah (2018) bahan sisa adalah bahan-bahan yang berasal dari barang-barang yang sudah tidak terpakai lagi, dan dapat didaur ulang kembali menjadi sesuatu yang bisa dimanfaatkan seperti kertas bekas, karton telur, koran, majalah, kardus, kainn, plastik, kaleng dan karet.

Dengan menggunakan media bahan sisa dari karton telur anak akan lebih banyak berkreasi, lebih kreatif,daya imajinasi semakin berkembang, pembelajaran juga lebih berkembang dan menarik. Pada penelitian yang dilakukan ini, kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan bahan sisa. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunting karton telur membentuk kelopak bunga, kemudian mewarnai kanvas dengan cat air, dan menempel kelopak bunga menggunakan lem pada kanvas, kemudian anak diberikan kebebasan dalam menuangkan imajinasinya serta ide-ide barunya dalam berkarya sesuai tema. Hal ini digunakan untuk melatih kemampuan anak dalam mengungkapkan suatu ide, mencipta dan berimajinasi dengan kreativitas yang dimiliki anak.

Kegiatan ini cocok dilakukan pada anak usia dini dalam mengembangkan perkembangan kreativitasnya. Dimana kegiatan ini dimulai dari memperkenalkan bahan apa saja yang akan digunakan dalam membuat bunga, anak mengelompokkan media yang akan digunakan dalam membuat bunga, anak membuat bunga dari media dengan cara sendiri, anak menciptakan bentuk bunga yang sesuai dengan keinginannya serta anak menperoleh hasil karya yang telah dibuat sesuai kemampuannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan data pre-test dan post-test didapat rata-rata gain score kelas eksperimen 6,5 sedangkan rata-rata gain score kelas kontrol 2,8. Dengan demikian ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan Ha diterima dan H0 ditolak. Dengan hasil penelitian bahwa penggunaan media jam kata berpengaruh terhadap keterampilan membaca anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Asmawati, Luluk.(2014). Perencanaan Pembelajaran PAUD.Bandung: Remaja Rosdakarya

Hurlock, Elizabeth B, (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Hal 4.

Jamila Razak, (2015). Hiasan Dari Rak Telur. PDF. Diakses pada tanggal 18/10/2016

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2014). *Prakarya dan kewirausahaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kustandi, Cecep dan Bambang, Sujipto. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Masganti Sit. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* Medan: Perdana Publishing

Mulyasa. (2014). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cetakan ke 3

Nurhafizah. (2018). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Anak Usia Dini Menggunakan Bahan Sisa. *Jurnal Pendidikan. Early Childhood.2(2b),* 1-10

Rachmawati, Yeni & Euis, Kurniati. (2017). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Kencana

Rhufyano, A.F ; Purnamita Sari, N. K. D & Sabila, N. I. (2017). *Pemanfaatan Wadah Telur Bekas Berbasis Kertas Menjadi Batako Ramah Lingkungan Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Kertas*. Lomba Karya Tulis Ilmiah Diponegoro Chemistry Fair 2017. Bandung.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta Hal 147.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Suryana, Dadan. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran.* Jakarta. KENCANA

Suzana, dkk. (2021). Bermain Kognitif Matematika Anak Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.* Vol.9. No. 2. Hal 158-166

Wiyani, Novan Ardy & Barnawi. (2014). *Format PAUD*. Jogjakarta : Ar-Rzz Media